

HUBUNGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PEDULI
REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN MAGELANG

¹Nefi Luqi Aulia, ²Idi Setiyobroto, ³Dwiana Estiwidani
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkuyudan No.304/MJ III, Mantrijeron, Yogyakarta
email: nefiluqi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hasil BKKBN 2019 menunjukkan bahwa 1,9% remaja laki-laki dan 0,4% remaja perempuan telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Upaya strategi pemerintah yaitu dengan membuat program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas. Data Dasar Kesehatan Anak di Kabupaten Magelang yang tidak pernah mengalami kenaikan dalam melaksanakan PKPR dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yaitu Puskesmas Muntilan II sebesar 13,79%.

Tujuan: Diketuinya hubungan pemanfaatan PKPR dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Muntilan Magelang

Metode: Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2022 dengan subjek penelitian 70 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Muntilan. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan data primer (kuesioner). Analisis data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi, dan analisis bivariat (*chi square*).

Hasil: Penelitian menunjukkan karakteristik responden berusia remaja akhir (51,4%), berjenis kelamin laki-laki (70%), kurang memanfaatkan PKPR dengan baik (61,4%) dan berisiko berperilaku seksual pranikah (67,1%) Persentase hubungan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dengan perilaku seksual pranikah memiliki (*p-value*: 0,031). Hal ini menunjukkan bahwa semakin memanfaatkan PKPR siswa tidak berisiko terhadap perilaku seksual pranikah.

Kesimpulan: Ada hubungan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Muntilan

Kata Kunci: pemanfaatan, PKPR, perilaku seksual pranikah.

RELATIONSHIP OF HEALTH CARE FOR ADOLESCENTS AND
PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR OF STUDENTS IN SMK
MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN MAGELANG

¹Nefi Luqi Aulia, ²Idi Setiyobroto, ³Dwiana Estiwidani
^{1,2,3} Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mangkuyudan Street. 304/MJ III, Mantrijeron, Yogyakarta
email: nefiluqi@gmail.com

ABSTRACT

Background: The results of the BKKBN 2019 show that 1.9% of male adolescents and 0.4% of female adolescents have had sexual relations before marriage. The government strategic effort was to create a Youth Care Health Service (PKPR) program at the puskesmas. The Basic Data on Child Health in Magelang Regency which has never experienced an increase in implementing PKPR from 2014 to 2018 was the Muntilan II Health Center by 13.79%.

Objective: To find out the relationship between the use of PKPR and premarital sexual behavior in SMK Muhammadiyah 1 Muntilan Magelang students.

Methods: This study used observational analytic with a cross sectional design. This research was conducted on February 21, 2022 with the research subject of 70 students of class XI SMK Muhammadiyah 1 Muntilan. Samples were taken by purposive sampling technique and using primary data (questionnaire). Data analysis used univariate analysis with frequency distribution, and bivariate analysis (*chi square*).

Results: The study showed that the characteristics of respondents were in their late teens (51.4%), male (70%), did not use PKPR properly (61.4%) and were at risk of premarital sexual behavior (67.1%). Utilization of Youth Care Health Services (PKPR) with premarital sexual behavior has (*p-value*: 0.031). This shows that the more students take advantage of PKPR, the less risk they have of premarital sexual behavior.

Conclusion: There was a relationship between the use of Adolescent Care Health Services (PKPR) with premarital sexual behavior in SMK Muhammadiyah 1 Muntilan students

Keywords: utilization, PKPR, premarital sexual behavior.